

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif non eksperimen*. Dengan jenis penelitian deskriptif. Merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu. Metode ini mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, nilai. Metode yang digunakan dalam pengumpulan survei salah satunya yaitu dengan penyebaran kuesioner (Sugiyono, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di lakukan Di SLB Bakti Siwi Sleman

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari – April 2018 sedangkan pengambilan data akan dilakukan pada bulan Maret 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 responden yaitu orang tua yang mempunyai anak *intelectudal disability* yang masih bersekolah ditingkat sekolah luar biasa di SLB Bakti Siwi Sleman.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap memiliki populasi (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini 36 orang tua (Sugiyono, 2012).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu pola asuh orang tua pada anak *intellectual disability*

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pola asuh orang tua	Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua mendidik, merawat atau mengajari anaknya bagaimana melakukan sesuatu. Terdapat 3 macam pola asuh yaitu: 1. Pola asuh otoriter adalah orang tua memaksa kehendak pada orang tua dan anak tidak boleh memantah maka anak mendapatkan hukuman. 2. Pola asuh permisif adalah orang tua memberikan pengawasan yang longgar dan anak diberi kebebasan untuk mengambil keputusan. 3. Pola asuh demokratis/otoritatif adalah pola asuh orang tua yang mendorong anak untuk mandiri dengan memberikan sedikit kontrol	Kuesioner pola asuh dalam bentuk <i>multiple choice</i> (a,b,c) yang mewakili pertanyaan jenis pola asuh manakah yang diterapkan orang tua apakah pola asuh otoritatif, otoriter dan permisif.	Pengkatagorian nilai maksimal: 86 dan nilai minimal: 39 1.pola asuh otoritatif/demokratis: $>70,3$ 2. pola asuh otoriter: $54,7 \leq X \leq 70,3$ 3.pola asuh permisif : $< 54,7$ (Riwidikdo, 2008)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut (Swarjana, 2015). Kuesioner adalah sebuah *form* yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk

mengumpulkan informasi (data) dan tentang orang – orang sebagai bagian dari sebuah survei. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

2. Kuesioner yang terdiri dari :

a. Kuesioner I

Meliputi data demografi. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang mempunyai anak retardasi mental yang terdiri dari: usia bapak/ibu, usia anak, jenis kelamin anak, pendidikan dan pekerjaan

b. Kuesioner II

Kuesioner II yaitu kuesioner pola asuh orang tua. kuesioner ini digunakan untuk menentukan jenis pola asuh orang tua yang memiliki anak retardasi mental. kuesioner ini menggunakan pertanyaan- pertanyaan yang mewakili pola asuh orang tua yang diterapkan oleh orang tua pada anak retardasi mental yaitu otoritatif (demokratis), otoriter dan permisif dengan jumlah pertanyaan 29 item. Untuk mengetahui hasil pola asuh orang tua semua jawaban responden ditambahkan. Setiap 1 pertanyaan terdapat 3 pilihan jawaban multiple *choice* (a,b,c) yang mewakili tipe pola asuh orang tua. untuk mendapatkan kriteria yang digunakan perhitungan menggunakan standar deviasi dengan rumus (Riwidikdo,2008)

- 1) Pola asuh otoritatif / demokratis, bila nilai responden yang diperoleh $(x) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$
- 2) Pola asuh otoriter, bila nilai $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + 1 \text{ SD}$
- 3) Pola asuh permisif, bila nilai responden $(x) < \text{mean} - 1 \text{ SD}$

Keterangan:

$$\text{Skor maksimal} = 86$$

$$\text{Skor minimal} = 39$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{86 + 39}{2} = 62,5$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SD)} &= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} \\ &= \frac{86-39}{6} = 7,8 \end{aligned}$$

Penggolongan kategori skor mean

$$X > M + 1 \text{ SD} = X > 70,3$$

$$M - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + 1 \text{ SD} = 54,7 \leq X \leq 70,3$$

$$X < M - 1 \text{ SD} = X < 54,7$$

Menyusun kategori pola asuh

Pola asuh otoritatif / demokratis = $X > 70,3$

Pola asuh otoriter = $54,7 \leq X \leq 70,3$

Pola asuh permisif = $X < 54,7$

3. Metode pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan melakukan pengumpulan sendiri, mengobservasi dan menggunakan kuesioner terhadap subjek (Nursalam, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tertutup yang telah di uji validitas. Sebelum penelitian peneliti sudah meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SLB bakti siwi sleman setelah meminta izin peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria sampel yang diinginkan dan memberikan *informed consent* untuk memberikan persetujuan pada responden untuk diteliti. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden tetapi sebelumnya peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang cara pengisian kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan suatu kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner (Riyanto, 2009). Penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen yang pernah digunakan penelitian sebelumnya.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan – tingkatan kevalidatan dan keaslian instrumen (Arikunto, 2013). Uji Validitas kuesioner dikatakan valid jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pertanyaannya tidak valid (Notoatmojo, 2012). Hasil olah data kuesioner ini setelah dilakukan uji validitas oleh Supar didapatkan hasil uji validitas kepada 30 responden dengan besar r_{hitung} 0,413-0,885, dan dari 30 item pertanyaan yang telah dibuat oleh supar, didapatkan 29 item pertanyaan yang valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti

menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran ini tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2012). Supar melakukan uji reabilitas instrumen pola asuh orang tua dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* (Arikunto, 2013). Instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih \geq konstanta (0,6). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $<$ konstanta (0,6) maka instrumen tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari proses analisa data yang dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* (Arikunto,2013). Intrumen dikatakan reliabel, jika nilai koefisien reliabilitas Alfa $>$ 0,6 (Arikunto,2013). Setelah dilakukan perhitungan skor didapatkan koefisien reliabilitas alfa yang kuesioner pola asuh orang tua sebesar 0.952. dengan hasil yang seperti itu dapat dikatakan bahwa kuesioner pola asuh orang tua reliabel untuk pengambilan data.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data, proses pengolahan data penelitian dilakukan langkah –langkah sebagai berikut (Hidayat, 2009) :

a. *Editing* (penyunting)

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Kemudian peneliti melakukan pengecekan terhadap kuesioner dari responden memastikan apakah responden telah memberikan jawaban sesuai dengan jumlah pertanyaan, dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga ada kekurangan dapat segera dilengkapi. Proses ini dilakukan sebelum peneliti berpisah dengan responden

b. *Coding*(pengkodean)

Coding adalah suatu proses pemberian kode pada seetiap jawaban dengan menggunakan angka pada hasil penelitian untuk memudahkan saat proses analisa data.

1) Pemberian kode pada kuesioner pola asuh

Kategori pola asuh orang tua dibagi menjadi tiga yaitu pola asuh otoritatif, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Untuk jawaban nomor 1-29

- a) Pernyataan pola asuh permisif diberi kode 1
- b) Pernyataan pola asuh otoriter diberi kode 2
- c) Pernyataan pola asuh otoritatif diberi kode 3

c. *Tabulating*

Tabulating adalah data yang telah didapatkan dalam pengolahan data ini disusun kedalam bentuk tabel.

d. *Entry*

Entry adalah memindahkan data kedalam file komputer dengan bantuan komputerisasi.

2. Analisa data

Analisa data dilakukan Analisis Univariat, karena hanya menggunakan variabel tunggal. Analisis univariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi satu variabel dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi atau presentase (Sugiyono, 2012). Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P: hasil presentase

f: hasil pencapaian atau skor setiap responden

n: skor maksimal/ jumlah responden

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani nomor Skep/351/Stikes/V/2018. Menurut (Notoatmodjo, 2012) secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti tidak menekan atau memaksa agar subjek bersedia

ikut dalam penelitian. Peneliti juga memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang didapat, dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini. *Informed consent* diberikan kepada calon responden secara langsung.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut tentang subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Peneliti telah menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian menggantinya dengan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menyimpan kuesioner yang telah diisi oleh responden secara baik dan aman, tidak memberikan kuesioner tersebut kepada orang lain, dan menghancurkan kuesioner tersebut dan data tentang responden jika setelah lima tahun sudah tidak digunakan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaatnya dengan maksimal untuk subjek (*beneficence*) dan meminimalisir risiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficence*) seperti mengikuti keadaan kesehatan pasien. Penelitian ini tidak membahayakan responden. Selain itu penelitian ini juga tidak menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan penelitian. Manfaat

yang diperoleh dari penelitian ini adalah responden mengetahui gambaran pola asuh orang tua pada anak retardasi mental hubungan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

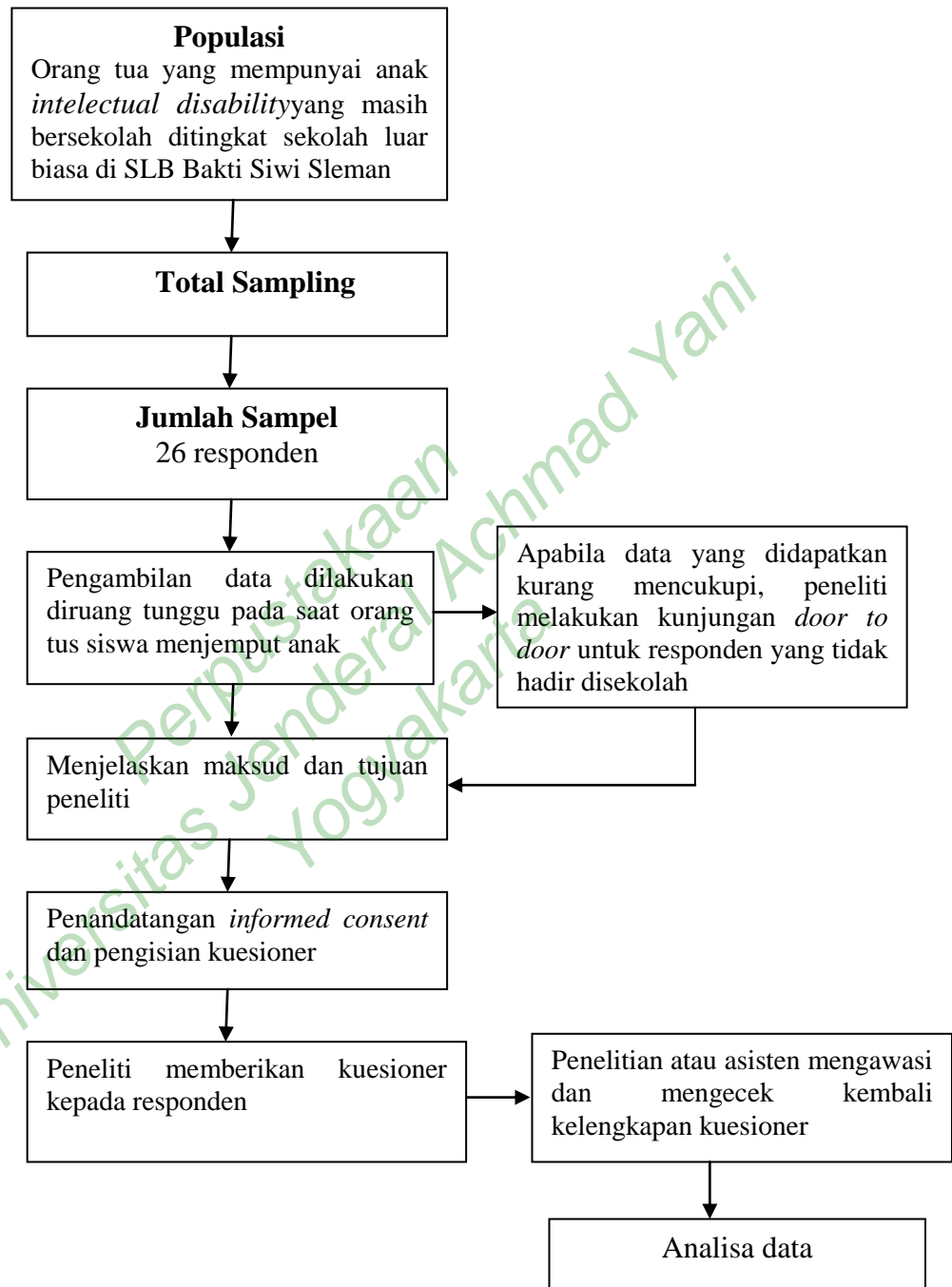
Sebelum melakukan penelitian, penelitian melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Pengajuan judul penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah –langkah dalam menyusun proposal penelitian
- c. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di SLB Bakti Siwi Sleman
- d. Melakukan studi pendahuluan di SLB bakti siwi sleman 07 februari 2018
- e. Minta data orang tua dan alamat responden di SLB Bakti Siwi Sleman
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi
- g. Mengikuti seminar proposal

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan penelitian dibantu oleh 2 orang asisten yang berasal dari mahasiswa Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan tujuan penelitian, menjelaskan tentang jalannya penelitian dan menjelaskan cara mengisi kuesioner.
- b. Mengurus etika penelitian yang telah disetujui oleh Stikes Jenderal Achmad Yani.
- c. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM jenderal Achmad Yani.
- d. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian dapat dirujuk kepada kantor Kesatuan Bangsa Sleman.
- e. Peneliti datang ke SLB Bakti Siwi Sleman untuk memilih sampel anak *intellectual disability* dengan cara mendata anak *intellectual disability* menggunakan data dari sekolah

- f. Pengambilan data dilakukan diruang tunggu pada saat orang tua murid menjemput dan mengantar kesekolah.
 - g. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
 - h. Peneliti juga melakukan kunjungan rumah kerumah (*door to door*) apabila data yang didapatkan kurang mencukupi.
3. Pembuatan laporan
- a. Melakukan analisis laporan
 - b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
 - c. Menyusun kesimpulan dan saran
 - d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
 - e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil
 - f. Melakukan ujian hasil
 - g. Memperbaiki laporan skripsi
 - h. Mengajukan laporan skripsi kepembimbing dan penguji
 - i. Setelah laporan skripsi disetujui melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan



Gambar 3.1 Jalannya penelitian